

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional*. Bertujuan untuk mengetahui gambaran pola konsumsi protein balita *stunting* usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru.

4.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru pada bulan Mei tahun 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu balita *Stunting* usia 24-59 di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru dengan jumlah 42 orang balita *stunting*.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah balita *stunting* usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik total sampling*, yaitu dengan jumlah sampel 42 orang balita *stunting*.

4.4 Jenis dan Pengumpulan Data

4.4.1 Data Primer

Data primer antara lain:

1. Data identitas responden diperoleh melalui wawancara yaitu berisi nama balita, nama ibu, alamat, usia balita, jenis kelamin balita, pendidikan ibu, tanggal lahir balita.
2. Data antropometri berupa tinggi badan balita dilakukan pengukuran menggunakan mikrotoa dengan ketelitian 0,1 cm.

3. Data jumlah konsumsi protein, melakukan recall 1 x 24 jam dengan melakukan wawancara dengan ibu balita.
4. Data jenis protein yang dikonsumsi balita diperoleh melalui wawancara ibu balita dengan form FFQ
5. Data frekuensi konsumsi protein balita diperoleh melalui wawancara ibu balita dengan form FFQ

4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data berupa nama balita *stunting*, jumlah balita *stunting*, alamat balita *stunting* dan nama orangtua balita *stunting* yang diperoleh dari Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru.

4.5 Pengolahan dan Analisa Data

4.5.1 Pengolahan Data

Pada penelitian ini, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi :

1. Memasukkan Data (*Entry*)

Entry adalah tahapan kegiatan memasukkan data ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Memasukan data yang diperoleh dari hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria

2. Penilaian (*Scoring*)

Data sudah dientry kemudian akan dikelompokkan sesuai hasil penilaian data sebagai berikut :

1. Jumlah Asupan Protein

Asupan gizi dapat dibedakan atas kategori sebagai berikut :

1. Kurang, apabila asupan <80% dari angka kecukupan zat gizi (AKG)
2. Baik, apabila asupan 80-110% dari angka kecukupan zat gizi (AKG)
3. Lebih, apabila asupan >110% angka kecukupan zat gizi (AKG)

2. Jenis Konsumsi Protein

Jenis konsumsi protein dibedakan atas ketegori sebagai berikut :

1. Kacang, biji, bean dan hasil olahannya
2. Daging, unggas, dan hasil olahannya
3. Ikan, kerang udang dan hasil olahannya
4. Telur dan hasil olahannya

3. Frekuensi

Frekuensi konsumsi protein dijadikan dalam bentuk persen didistribusikan dalam bentuk tabel dan dikategorikan sebagai berikut:

1. Sering sekali : ($>1x$ /hari)
2. Sering : ($1x$ /hari)($4-6x$ /minggu)
3. Kadang-kadang : ($1-3x$ /minggu)
4. Jarang : ($1-3x$ / bulan)
5. Tidak pernah

4. Data Pengukuran Tinggi Badan

Hasil pengukuran tinggi badan dibedakan atas kategori sebagai berikut:

1. Sangat pendek: < -3 SD
2. Pendek: -3 SD sd < -2 SD

4.5.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisa data secara univariat untuk menggambarkan jumlah dan persentase, data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan narasi yang nantinya dapat digunakan sebagai pembahasan dan kesimpulan.